Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol. 3 No. 4, Desember 2020
Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id
E-ISSN: 2622-9978

PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENGELOLAAN WEBSITE BILINGUAL PADA JURUSAN MANAJEMEN DI UNIVERSITAS ANDALAS

Ares Albirru Amsal [*], dan Venny Darlis
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

[*] Email: aresalbirruamsal@eb.unand.ac.id

ABSTRAK

Website bilingual merupakan komponen penting dalam penyampaian informasi dalam era digital saat ini. Keberadaan website sebagai acuan informasi yang kredibel dapat menjadi penyokong dalam penyelenggaraan organisasi yang baik sekaligus meningkatkan reputasi di lingkup nasional maupun internasional. Karena signifikannya manfaat website tersebut, setiap organisasi wajib memiliki website yang representatif, termasuk institusi pendidikan seperti Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan dalam pengelolaan website merupakan hal yang urgen untuk dilakukan. Untuk mencapai hal tersebut, kegiatan ini melakukan pembuatan modul dan pemberian pelatihan bagi pegawai jurusan agar memiliki kemampuan dasar pengelolaan website jurusan. Sebelum melaksanakan kegiatan, identifikasi masalah dan pencarian solusi dilakukan dengan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan pohon akar masalah dan analisis SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound). Setelah itu, pembuatan modul, pelatihan dan evaluasi dilakukan secara simultan. Hasil dari kegiatan ini adalah Jurusan Manajemen memiliki modul untuk pengelolaan website dan tenaga kependidikan mengalami peningkatan dalam keterampilan manajemen website. Tenaga kependidikan merasakan adanya manfaat dari modul dan pelatihan walaupun dalam tataran dasar. Diharapkan di masa depan, pendampingan tetap perlu dilakukan untuk memastikan website tetap terkelola dan menjadi sarana konsultasi jika tenaga kependidikan mengalami kendala.

Kata Kunci*: website, bilingual, modul, pelatihan*

Increasing The Capacity of Educational Personnel in Bilingual Website Management at Andalas University

ABSTRACT

A bilingual website is an essential component in delivering information in today's digital era. The existence of a website as a credible reference for information can support the implementation of a good organization and improve reputation in the national and international scope. Because of the significant benefits of the website, every organization is required to have a representative website, including educational institutions such as the Department of Management, Faculty of Economics, Andalas University. Therefore, increasing the capacity of education personnel in managing the website is an urgent thing to do. To achieve this, this activity does modules and provides training for department employees to have basic skills in managing the department's website. Before carrying out the activity, problem identification and finding solutions were carried out using the USG (Urgency, Seriousness, Growth) method, followed by a root problem tree and SMART analysis (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound). After that, module creation, training, and evaluation are carried out simultaneously. The result of this activity is that the Management Department has a module for website management, and education personnel has increased their website management skills. Education staff feel the benefits of modules and training even at the primary level. It is hoped that in the future, assistance will still need to be carried out to ensure the website remains managed and becomes a means of consultation if education personnel experience problems.

Keywords: *website, bilingual, module, training*

PENDAHULUAN

Universitas Andalas merupakan perguruan tinggi tertua di pulau Sumatera. Kampus ini diresmikan oleh Muhammad Hatta pada tanggal 13 September 1956, yang juga menjadikannya universitas keempat yang diresmikan oleh pemerintah. Hingga saat ini, Unand telah memiliki 15 fakultas yang berada di Kota Padang dan Kota Payakumbuh.

Salah satu fakultas tertua yang segera bergabung setelah peresmian Unand adalah Fakultas Ekonomi. Fakultas ini pada awalnya didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Pancasila pada tanggal 7 September 1957 dengan nama Perguruan Tinggi Ekonomi. Saat ini Fakultas Ekonomi memiliki tiga jurusan yaitu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi dengan jenjang program studi yang beragam dari Diploma III hingga Strata III. Kini Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (FEUA) menargetkan untuk menjadi fakultas unggul di bidang keilmuan pada kancah internasional dengan sertifikasi Asean University Network-Quality Assurance untuk semua jurusan sarjana di FEUA.

Jurusan merupakan unit utama yang membidangi berbagai program studi di sebuah perguruan tinggi. Tidak terkecuali dengan Jurusan Manajemen di FEUA. Ketua jurusan dibantu oleh sekretaris jurusan dimana membawahi kepala program studi di S1 reguler dan S1 internasional. Selain itu juga terdapat dewan penjaminan mutu jurusan yang bertugas melakukan pengendalian internal mengenai akademik jurusan.

Jurusan Manajemen FEUA memiliki program studi dari jenjang sarjana reguler dan internasional dimana keseluruhannya membutuhkan sebuah pusat informasi dan representasi di dunia digital. Pusat informasi dan representasi digital tersebut dapat diwakili dengan website resmi jurusan yang tertata dan terkelola dengan baik. Ditambah dengan pemangku kepentingan jurusan yang tidak hanya dari dosen dan mahasiswa nasional tetapi juga berasal dari peneliti dan mahasiswa internasional, website bilingual dirasa tepat untuk menjawab kebutuhan mereka akan informasi terkait dunia akademik di Jurusan Manajemen FEUA.

Terdapat banyak manfaat website bagi institusi pendidikan, maupun dunia bisnis dan pemerintahan. Hal ini menyebabkan website menjadi salah satu objek yang cukup sering dijadikan target peningkatan pada kegiatan civitas akademika. Pada bidang pendidikan, Rusydi et al. (2019) menjadikan website sebagai media belajar interaktif untuk materi Budaya Alam Minangkabau. Pada dunia bisnis, Ferdian et al., (2019) dan Amrina et al., (2018) menggunakan website untuk melakukan pemasaran digital produk tradisional. Selanjutnya, Faisal et al., (2017), Lita, et al., (2017) dan Games dan Sari (2018) memasukkan website sebagai bahan pembelajaran utama bagi kelompok usaha tradisional dan peserta inkubator bisnis. Ditambah lagi, pada pemerintahan, Pratama et al., (2019) menyatakan bahwa website sangat penting dalam pelayanan masyarakat di pemerintahan. Bahkan, Rosa et al., (2019) mendapati bahwa website pemerintahan nagari dapat membantu mengembangkan destinasi wisata di daerah tersebut.

Akan tetapi, dengan banyaknya dampak positif tersebut, saat ini website Jurusan Manajemen FEUA masih kurang terkelola dengan baik. Konten yang ada tidak dimutakhirkan dengan berkala, dan Bahasa Inggris yang digunakan belum mencakup seluruh konten yang berbahasa Indonesia. Bahkan, saat ini belum belum ada tenaga kependidikan yang memahami secara komprehensif terkait pengelolaan website jurusan

sehingga website tersebut hanya dikelola secara sporadis oleh dosen pada waktu-waktu yang tidak terjadwal. Perbaikan website selama ini dilakukan secara momentum saat akan melakukan akreditasi institusi. Biasanya dilakukan oleh dosen muda yang ditugaskan agar dilakukan pemutakhiran konten website. Padahal, pengelolaan website sebagai penunjang proses pendidikan seharusnya dilakukan oleh tenaga kependidikan bukan tenaga pendidik.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya website sebagai sumber informasi bagi para pemangku kepentingan serta sebagai sarana representasi jurusan pada tingkat nasional dan internasional, maka dibutuhkan sebuah aktivitas yang berfokus untuk memfasilitasi revitalisasi website jurusan sehingga dapat terkelola dengan baik. Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk 1. Menyediakan modul pengelolaan website bilingual Jurusan Manajemen FEUA, 2. Memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik jurusan dalam hal pengelolaan website bilingual.

METODOLOGI

Identifikasi awal isu dilakukan dengan pengamatan selama satu tahun dan berdiskusi bersama dosen senior yang ditindaklanjuti dengan membuat analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth). USG merupakan matriks yang memberikan penilaian terkait isu yang diprioritaskan untuk diselesaikan (Lembaga Administrasi Negara RI, 2018).

Permasalahan dinilai berdasarkan tiga indikator *urgency*, *seriousness*, *growth* dengan skor 1 hingga 4. *Urgency* merupakan tingkat kepentingan isu terhadap organisasi. Selanjutnya, *seriousness* mencerminkan tingkat konsekuensi yang terjadi jika permasalahan tersebut tidak diselesaikan, sedangkan *growth* merupakan perkiraan pertambahan masalah jika dibiarkan terjadi. Nilai total terbesar dari ketiga indikator tersebut mencerminkan tingkat prioritas yang tinggi dan menjadi pertimbangan untuk diselesaikan. Hasil dari observasi dan diskusi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Analisis USG

Ide	Permasalahan	U	S	G	Total Skor	Prioritas
1	Kesiapan dosen dalam melakukan pembelajaran daring	4	4	4	12	1
2	Standar RPS mata kuliah yang belum diterapkan	3	4	4	11	2
3	Website bilingual jurusan yang tidak terkelola	4	3	4	11	2
4	Softskill mahasiswa menghadapi pasca kampus	2	3	3	8	4
5	Jurnal ilmiah jurusan yang belum berstandar akreditasi nasional	4	3	3	10	3

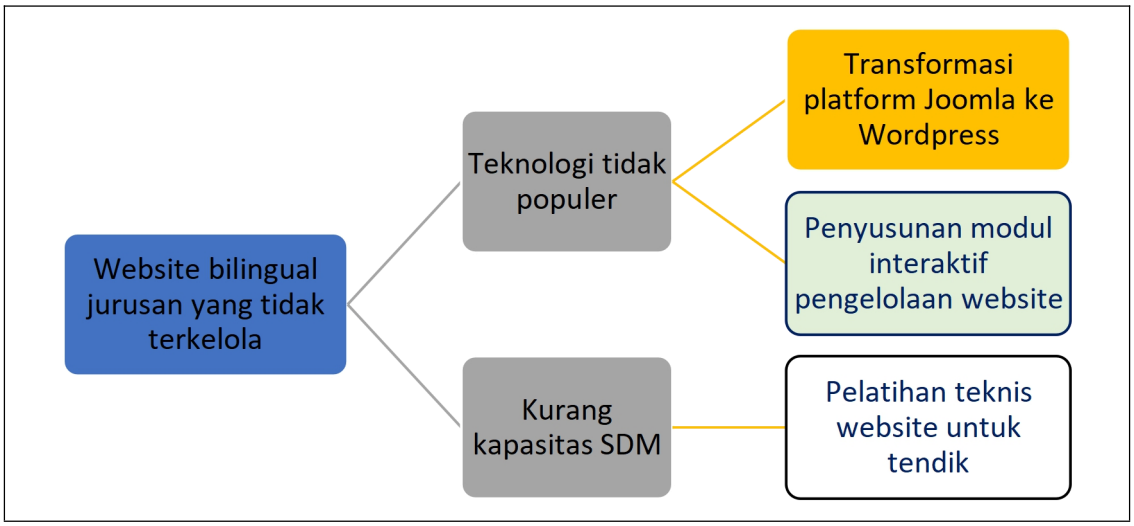
1 = kurang prioritas
4 = sangat prioritas

Terdapat lima isu yang diidentifikasi dari unit kerja Jurusan Manajemen FEUA yaitu; kesiapan dosen dalam melakukan pembelajaran daring, standar RPS mata kuliah yang belum diterapkan, website bilingual jurusan yang tidak terkelola, *softskill* mahasiswa menghadapi pasca kampus, dan jurnal ilmiah jurusan yang belum berstandar

akreditasi nasional. Berdasarkan analisis USG yang dilakukan, didapati bahwa permasalahan nomor satu dengan skor tertinggi (12) ialah Kesiapan dosen dalam melakukan pembelajaran daring.

Pada kegiatan ini dipilih website bilingual jurusan yang tidak terkelola (skor 11) sebagai isu yang akan diselesaikan. Hal ini dikarenakan cakupan website dapat dirasakan tidak hanya dirasakan oleh internal kampus, tetapi juga pemangku kepentingan di luar kampus. Selain itu, pemecahan pembelajaran daring yang mendapatkan poin tertinggi (skor 12) juga telah mulai diselesaikan oleh struktur kampus dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Unand.

Agar mendapatkan gagasan pemecahan isu yang tepat, maka perlu dilakukan identifikasi masalah yang lebih rinci. Identifikasi akar masalah dan solusi kegiatan dilakukan menggunakan diagram pohon terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pohon dan Solusi

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa website bilingual manajemen tidak terkelola dikarenakan dua penyebab utama. Sebab pertama ialah teknologi website yang digunakan merupakan platform yang tidak populer. Terdapat dua platform open source berjenis CMS (content management sistem) yang cukup familiar di dunia TI yaitu Wordpress dan Joomla. Akan tetapi penggunaan Joomla jauh kurang populer dibandingkan Wordpress dengan jumlah pengguna yaitu 2,8% versus 61,4% (Nayoan, 2019). Hal ini tidak dapat diubah lagi karena Unand memiliki standar kebijakan dimana website dari tingkat universitas hingga jurusan harus menggunakan platform Joomla. Untuk mengatasi hal tersebut disusunlah modul interaktif sebagai acuan pengelolaan website. Akar masalah kedua adalah kurangnya kapasitas SDM di bidang TI terlebih dalam hal manajemen website. Terkait hal ini solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan teknis manajemen website untuk tenaga kependidikan jurusan. Seluruh kegiatan tersebut dirangkum dalam kegiatan ini. Kegiatan tersebut sejalan dengan kewajiban dosen melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan kepakaran.

Untuk mempertajam fisibilitas terlaksananya kegiatan, maka analisis SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound) dilakukan. Hasil analisis SMART dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis SMART

SMART	Keterangan
Specific	1. What: Terkelolanya website bilingual jurusan 2. Why: Web sumber informasi & representasi jurusan 3. Who: Tendik jurusan 4. Where: Jurusan Manajemen FEUA 5. Which: manajemen.fekon.unand.ac.id
Measurable	1. Adanya buku panduan interaktif pengelolaan web 2. Pemutakhiran konten web min 2x / bulan.
Achievable	Jurusan merupakan organisasi terkecil dan terdekat sehingga koordinasi dapat dilakukan dengan lancar dan terstruktur
Relevant	Website diperlukan sebagai sumber informasi mahasiswa dan representasi jurusan internal dan eksternal terutama saat sertifikasi/akreditasi
Time bound	1. Pekan 1 : Perencanaan & Identifikasi 2. Pekan 2-3 : Modul interaktif 3. Pekan 4-5 : Pelatihan teknis web 4. Pekan 6 : Evaluasi 5. Pekan 7 : Pelaporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga sub kegiatan yaitu menyusun modul pengelolaan website, melakukan pelatihan pengelolaan website, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Masing-masing sub kegiatan tersebut juga dipecah menjadi beberapa tahapan kegiatan.

1. Melakukan penyusunan modul interaktif pengelolaan website

Penyusunan modul pengelolaan website dilandaskan atas aspek interaktif agar tendik yang menggunakan tidak merasa jenuh saat membaca modul tersebut. Terdapat tiga tahapan penyusunan modul pengelolaan website.

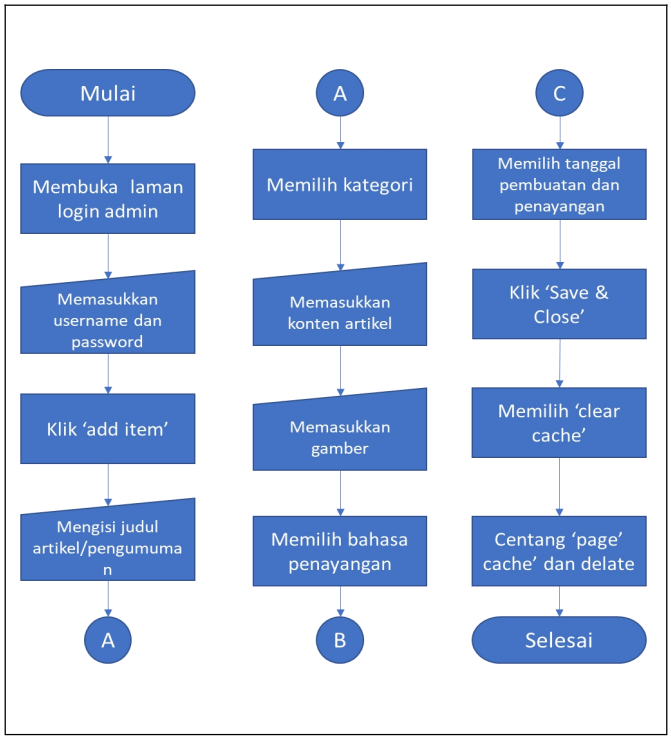
- Analisis alur sistem, 13-17 September 2020

Analisis alur sistem dilakukan agar mendapat gambaran mengenai alur kerja website jurusan. Alur tersebut dijadikan acuan dasar penyusunan modul nantinya. Alur sistem yang telah diidentifikasi dapat dilihat pada Gambar 2.

Fitur website pada sistem yang digunakan dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas seperti; mempublikasikan berita atau kegiatan, mempublikasikan pengumuman, menampilkan konten dengan dua bahasa Indonesia dan Inggris, membagikan file atau foto bagi mahasiswa dan pemangku kepentingan, mengganti banner/slider untuk kegiatan penting, dan sebagai penghubung dengan informasi fakultas atau program studi lain.

Penulisan panduan dibatasi pada fitur-fitur utama yang akan sering digunakan oleh tendik. Penyusunan modul dilakukan pada Microsoft Power Point untuk

memberikan keringkasan kontan dan fleksibilitas dalam desain. Modul dibagi per poin fitur yang dilengkapi dengan *screenshot* tampilan website agar meningkatkan pemahaman pembaca. Modul terdiri dari 16 halaman yang mencakup tiga aktivitas utama yang sering dilakukan terkait website yaitu; mempersiapkan artikel dua Bahasa, mempersiapkan gambar, dan mempublikasikan artikel. Contoh modul dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Alur Penggunaan Website



Gambar 3. Contoh Halaman Modul Website

- *Proofread* dan Finalisasi, 25 September 2020

Pemeriksaan konten dilakukan oleh dosen senior jurusan agar dapat memberikan umpan balik dari perspektif pengelola jurusan. Setelah itu, proses perbaikan dilakukan berdasarkan masukan dosen tersebut sehingga dihasilkan modul

final pengelolaan website.

2. Melakukan Pelatihan Teknis Website untuk Tenaga Pendidik

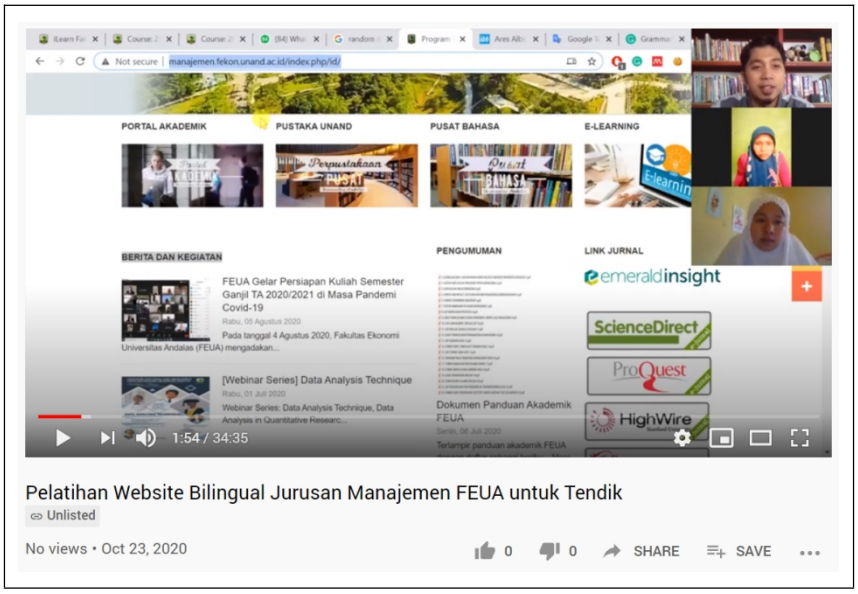
Pelatihan website untuk tenaga pendidik dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan. Tendik yang mengikuti pelatihan ini berjumlah dua orang yang merupakan tendik pada jurusan manajemen. Pelatihan dilakukan secara luring menggunakan aplikasi Zoom.

● Penyusunan materi, 8-9 Oktober 2020

Materi/bahan tayang yang dipersiapkan dalam pelatihan ini merupakan pengantar sebelum masuk dalam sesi praktik. Bahan tayang tersebut dibagikan sebagai pembukaan dalam melakukan pelatihan. Pada saat pelatihan, contoh pengoperasian web dilakukan secara langsung menggunakan website jurusan manajemen.

● Pelaksanaan, 22 Oktober 2020

Pelatihan terlaksana dengan lancar berdasarkan alur materi yang telah disusun. Pada sesi awal dilakukan pengantar terkait website jurusan yang diikuti dengan praktik langsung pengoperasian website. Sesi terakhir ditutup dengan tanya jawab mengenai fitur-fitur yang ada di website. Karena pelatihan dilakukan secara daring, maka rekaman pelatihan dapat dilihat pada video berikut. https://youtu.be/8sk7_HZ2Bzs.



Gambar 4. Foto (Screenshot) Pelatihan

3. Melakukan Evaluasi Kapasitas Tendik Pasca Modul dan pelatihan

● Menyusun formulir wawancara, 10 Oktober 2020

Formulir disusun menjadi beberapa pertanyaan yang mencerminkan tingkat kepuasan dan kemampuan tendik. Pertanyaan merupakan jenis terbuka yang dapat

digali lebih jauh untuk lebih memahami pemikiran dari partisipan. Selain itu, pertanyaan juga mencakup masukan dan potensi pasca melaksanakan kegiatan. Daftar pertanyaan evaluasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Daftar Pertanyaan Evaluasi

Pertanyaan	Tipe pengukuran
Bagaimana pendapat Anda tentang pelatihan web jurusan?	Terbuka
Bagaimana kemampuan website Anda sebelum pelatihan?	Terbuka
Bagaimana kemampuan website Anda setelah pelatihan?	Terbuka
Seberapa bermanfaat website bagi jurusan kedepannya?	Terbuka
Sebutkan potensi kendala pengelolaan website jurusan setelah mengikuti pelatihan!	Terbuka
Sebutkan masukan untuk pengelolaan website jurusan yang lebih baik!	Terbuka

- Melakukan Wawancara Tendik, 23 Oktober 2020

Wawancara dilakukan melalui Zoom beberapa saat setelah dilakukan pelatihan agar juga dapat dilakukan tanya jawab jika ada pertanyaan yang kurang dipahami.



Gambar 6. Foto Wawancara Evaluasi

- Pengolahan Hasil Wawancara, 23 Oktober 2020

Evaluasi dilakukan berdasarkan formulir yang telah ditanya tenaga pendidik dan wawancara dengan rincian terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Wawancara Evaluasi

Item	Hasil
Partisipan	2 tendik jurusan
Pendapat tentang pelatihan web jurusan	Pelatihan terkait website jurusan sangat bermanfaat terutama di masa pandemi sekarang. Mahasiswa tidak ke kampus, oleh karena itu website dapat menjadi sumber rujukan utama mahasiswa. Pelatihan penerjemahan konten berbahasa Inggris perlu dilandasi kemampuan dasar terkait tata bahasa Inggris.
Kemampuan pengelolaan website sebelum pelatihan	Kemampuan peserta sebelum pelatihan dapat dikatakan tidak baik atau hampir tidak ada karena belum pernah mengelola web sebelumnya.
Kemampuan website setelah pelatihan	Kemampuan peserta bertambah, walaupun belum signifikan mahir mengelola website. Kemahiran akan terasah seiring waktu berdasarkan penugasan pengelolaan yang diberikan manajemen jurusan.
Kebermanfaatan website bagi jurusan dimasa depan	Kedua peserta sepakat dalam masa pandemi website akan sangat bermanfaat bagi jurusan dan mahasiswa.
Potensi kendala pengelolaan website jurusan setelah mengikuti pelatihan	Kendala pengelolaan web dari peserta ialah: Lupa, tidak paham isi yang harus ditulis, internet yang tidak stabil, server web error, kesibukan dengan pekerjaan lain, lupa, bahasa inggris. Sedangkan terkait masukan untuk pengelolaan web kedepannya yaitu: Siap sedia jika diperlukan bertanya lebih jauh, mohon diarahkan terkait konten yang akan diisi.
Masukan untuk pengelolaan website jurusan yang lebih baik	Peserta masih memerlukan bimbingan lanjutan pasca pelatihan. Hal ini dikarenakan mengingat semua materi pelatihan dirasa cukup sulit. Melalui modul yang telah dipersiapkan peserta akan mengingat kembali materi. Jika terdapat kendala, peserta akan menghubungi pelatih.

Dari sisi penyelenggara, pelaksanaan kegiatan tentu mengalami beberapa kendala. Akan tetapi kendala tersebut dapat ditangani dengan baik. Kendala kegiatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kendala dan Solusi Kegiatan

Kendala	Solusi
Sistem website error.	Menunggu hingga *traffic* web mereda, dan berkomunikasi dengan LPTIK Unand.
Pandemi Covid-19 yang menyebabkan kampus ditutup.	Pelatihan dilaksanakan secara daring
Kegiatan dosen yang padat seperti mengajar kelas, panitia persiapan akreditasi program studi S3, dan panitia Dies Natalis FEUA ke-63.	Berkomunikasi dengan mentor dan pimpinan jurusan untuk pembagian waktu kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dimaksudkan agar terdapat pengelolaan website bilingual jurusan yang rutin dan teratur. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kemampuan tendik dalam mengelola website melalui pembuatan modul dan pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan ini adalah bahwa kemampuan tendik dalam hal website meningkat dari sebelumnya tidak memiliki pengetahuan sama sekali menjadi memahami fitur dasar manajemen website. Selain itu para partisipan juga memberikan umpan balik dari kegiatan ini baik dari peningkatan kemampuan mereka maupun dari segi kebermanfaatan bagi jurusan.

Ke depan akan dicetak modul pengelolaan website yang telah dibuat. Setelah itu pendampingan dalam pengelolaan web tetap perlu dilakukan karena pelatihan dan modul yang diberikan merupakan kemampuan dasar. Pendampingan akan meliputi konsultasi kendala yang ditemui serta sebagai pengingat bagi tendik untuk mengisi konten web secara berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya sampaikan kepada manajemen Jurusan Manajemen FEUA yang telah memberikan dukungan penuh agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amrina, E., Kamil, I., dan Triha, H. 2018. Peningkatan pemasaran biduk wisata nelayan di Sungai Pisang Bungus Teluk Kabung Selatan Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *1*(3), 133–143.

Faisal, R. F., Lita, R. P., dan Lenggogeni, S. 2017. IbM kelompok pengrajin tenunan, sulaman dan bordir pada usaha H . Ridwan dan Kintan Puti Alami. *Warta Pengabdian Andalas*, *24*(2), 1–30.

Ferdian, R., Aisuwarya, R., Hersyah, M. H., Putri, R. E., Kasoep, W., Arief, L., Novani, N. P. 2019. Digital marketing untuk produk unggulan Nagari Bukik Batabuah Kabupaten Agam. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *2*(4), 500–507.

Games, D., & Sari, D. K. 2018. Strategi inkubasi bisnis suatu startup digital di Sumatera Barat: Model Pengembangan Pasabaru di Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *1*(4a), 182–190. https://doi.org/10.25077/hilirisasi.1.4.129-137.0

Lita, R. P., Syahrul, L., & Yeni, Y. H. 2017. Ipteks bagi masyarakat kelompok usaha makanan di Kota Bukittinggi. *Warta Pengabdian Andalas*, *24*(1), 34–49.

Nayoan, A. 2019. Joomla vs WordPress: Perbandingan Dua Jagoan CMS. Retrieved September 2, 2020, from https://www.niagahoster.co.id/blog/joomla-vs-wordpress/

Pratama, R. S., Putri, D., & Azrimaidaliza, A. 2019. Pembuatan Website Nagari Lubuk Karak sebagai Implementasi dari Gerakan Indonesia Melayani. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, *2*(1), 241–246.

Lembaga Administrasi Negara RI. 2018. *Isu Aktual Sesuai Tema: Modul Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III*.

Rosa, S., Asraf, M., Amalia, D., & Herman, S. O. 2019. Pengembangan destinasi wisata budaya Nagari Koto Hilalang melalui Website Nagari. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, *2*(3), 382–389.

Rusydi, M. I., Utami, P. P., Fikri, M., Wibowo, A., Surbakti, A., Halim, P., & Rahman, A. 2019. Mempelajari BAM melalui pengembangan media ajar interaktif. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *2*(4), 423–434.